

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian dan Metode Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan yang dibuat tentang cara mengumpulkan dan mengolah data agar dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut Sarwono (2006, hlm. 79) mengungkapkan bahwa “Desain penelitian, seperti sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”.

Metode penelitian digunakan sebagai cara untuk memperoleh sebuah data, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013, hlm.2) yaitu :

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai informasi tentang evaluasi hasil belajar siswa SMK Pariwisata Telkom Bandung pada mata pelajaran *basic cookery* yang berkaitan dengan praktikum *kitchen*.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan disini meliputi semua aspek yang ikut terlibat dalam proses penelitian. Penelitian dilakukan di SMK Pariwisata Telkom Bandung sehingga penelitian melibatkan pihak-pihak dari sekolah tersebut. Untuk lebih jelasnya tercantum pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

| No. | Partisipan | Jumlah | Peranan |
|-----|--|--------|--|
| 1. | Kepala Sekolah SMK Pariwisata Telkom Bandung | 1 | Sebagai yang memberikan izin untuk melakukan penelitian |
| 2. | Ketua Jurusan Program Keahlian Jasa Boga SMK Pariwisata Telkom Bandung | 1 | Sebagai yang memberikan izin untuk melakukan penelitian di jurusan Jasa Boga |
| 3. | Guru Mata Pelajaran <i>Basic cookery</i> Indonesia di SMK | 1 | Sebagai narasumber berkaitan dengan data yang dibutuhkan |

| | | | |
|--|---------------------------|--|----------|
| | Pariwisata Telkom Bandung | | peneliti |
|--|---------------------------|--|----------|

Lanjutan Tabel 3.1

| No. | Partisipan | Jumlah | Peranan |
|-----|---|--------|--|
| 4. | Siswa Program Keahlian Jasa Boga kelas XI SMK Pariwisata Telkom Bandung | 92 | Sebagai sampel berkaitan dengan data yang dibutuhkan peneliti |
| 5. | Enumerator | 1 | Sebagai orang yang membantu peneliti dalam melakukan pengambilan data penelitian |

Berdasarkan tabel 3.1 partisipan yang tercantum merupakan pihak-pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kebutuhan penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang ditetapkan peneliti. Sejalan dengan pengertian populasi menurut Sugiyono (2015, hlm. 117) yaitu “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”

Populasi dari penelitian ini adalah siswa keahlian jasa boga SMK Pariwisata Telkom kelas XI yang berjumlah 92 siswa.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

| No | Kelas | Jumlah Siswa |
|--------------|---------|--------------|
| 1 | XI TB 1 | 31 |
| 2 | XI TB 2 | 31 |
| 3 | XI TB 3 | 30 |
| Jumlah Siswa | | 92 |

Data Siswa Jasa Boga SMK Pariwisata Telkom Bandung Tahun 2015-2016

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *Random Sampling* menurut Sugiyono (2009, hlm. 81) yaitu “pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut”. Pengambilan sampel apabila populasi sudah diketahui berpedoman pada Surakhmad dalam Riduwan (2007, hlm. 65) berpendapat apabila “populasi

cukup homogen terhadap populasi dibawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50%, jika populasi dibawah 1000 dapat dipergunakan 25% dan bila populasi diatas 1000 dapat diambil 15%”. Penentuan jumlah sampel dari populasi sebanyak 92 orang peserta didik kelas XI program keahlian Jasa Boga Pariwisata Telkom Bandung adalah sebagai berikut:

1. Kelas XI JB 1 = $50\% \times 31 = 15$ sampel
2. Kelas XI JB 2 = $50\% \times 31 = 15$ sampel
3. Kelas XI JB 3 = $50\% \times 30 = 15$ sampel

Maka jumlah sampel adalah 45 siswa. Pengambilan sampel dari populasi tersebut ditentukan oleh undian.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012, hlm. 224) yaitu “Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan”. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuisioner kepada responden yaitu siswa kelas XI TB SMK Pariwisata Telkom Bandung.

2. Instrumen Penelitian

Prinsip meneliti salah satunya adalah melakukan pembuktian hipotesis atau pertanyaan penelitian melalui instrumen yang tepat. Sejalan menurut Sugiyono (2012, hlm. 148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Pada penelitian ini dengan judul ”Evaluasi Hasil Belajar *Basic Cookery* Pada Praktikum *Kitchen* Siswa SMK pariwisata Telkom Bandung” instrumen yang digunakan yaitu tes, dalam bentuk soal pilihan ganda (*multiple choice*) terkait pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural tentang materi *utensil and*

equipment, bumbu dan rempah, dan potongan sayuran yang telah dipelajari oleh responden pada saat kelas X. Bentuk soal pilihan ganda (*multiple choice*) menggunakan 5 alternatif pilihan jawaban berjumlah 35 butir soal, kemudian setelah melakukan uji validitas soal dan realibilitas didapatkan 32 butir soal yang valid. Sehingga 3 soal yang tidak valid tidak akan digunakan dalam instrumen. Total butir soal yang digunakan dalam instrumen menjadi 32 butir soal dengan pertanyaan berkaitan dengan 10 pertanyaan pengetahuan faktual, 15 pertanyaan pengetahuan konseptual, 7 pertanyaan prosedural tentang materi *utensil and equipment*, bumbu dan rempah, dan potongan sayuran, dimana jawaban benar atau salah skornya 1 dan 0.

3. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Nilai validitas dapat ditentukan dengan koefisien produk moment. Validitas soal dapat dihitung dengan menggunakan perumusan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor suatu butir dengan skor normal

$\sum X$ = Jumlah skor total dari seluruh responden dalam menjawab 1 soal yang diperiksa validitasnya

$\sum Y$ = Jumlah total seluruh responden dalam menjawab seluruh soal pada instrument tersebut

N = Jumlah responden uji coba. (Arikunto, 2009, hlm.213)

Perhitungan uji validitas dilakukan pada populasi yang bukan sampel sebanyak 30 siswa yaitu siswa kelas XI TB SMK Pariwisata Telkom Bandung menggunakan soal berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) sebanyak 35 butir soal. Kemudian hasil uji validitas diolah menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* 2010, dari hasil perhitungan uji validitas, didapat 3 butir soal yang tidak valid pada butir soal nomor 8, 11, dan 23. Butir soal yang tidak valid, tidak diikut sertakan dalam instrumen penelitian. Tetapi, masing-masing indikator sudah terwakili, sehingga

diputuskan untuk penelitian selanjutnya digunakan 32 butir soal untuk mengukur pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural tentang materi *Basic Cookery*.

4. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2010, hlm. 221) “suatu tes tersebut dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali, sebuah tes dikatakan *reliable* apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan”. Maka pengertian *reliable* tes, berhubungan dengan ketetapan masalah tes atau seandainya hasil tes berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dinyatakan tidak berarti. Uji realibilitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}})}$$

Untuk mencari $r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$:

$$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$ = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

(Arikunto, 2012, hlm. 107)

Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas Penelitian

| Interval Koefisien Reliabilitas | Tingkat Hubungan |
|---------------------------------|------------------|
| 0,800 – 1,000 | Sangat reliabel |
| 0,600 – 0,800 | Reliabel |
| 0,400 – 0,600 | Cukup reliabel |
| 0,200 – 0,400 | Kurang reliabel |
| 0,00 – 0,200 | Tidak reliabel |

(Arikunto, 2009, hlm. 223)

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* 2010 didapatkan $r_{11}=0,7332$ maka hasil tersebut berada pada indek 0,600-0,800 termasuk ke dalam kategori reliabel. Sesuai uji validitas dan reliabilitas yang menghasilkan 32 butir soal memenuhi kriteria valid dan reliabel, maka butir soal yang valid dan reliabel digunakan langsung sebagai butir soal untuk instrumen dalam penelitian.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan-tahapan yang dilakukan baik sebelum, pada saat dan setelah penelitian berlangsung. Singkatnya adalah urutan kegiatan dari awal hingga akhir penelitian dilakukan.

F. Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan pada saat instrumen telah disebar kepada responden, kemudian data diolah melalui beberapa tahap yaitu :

a. Cleaning data

Cleaning data merupakan tahap dimana instrumen dipilih berdasarkan kelengkapan isi yang dilakukan oleh responden.

b. Tabulasi Data

Tabulasi data pada instrumen tes hasil belajar *basic cookery* diberikan skor 1 untuk setiap jawaban yang benar dan 0 untuk setiap jawaban yang salah. Skor maksimal dari tes adalah 32. Data yang telah terkumpul kemudian diolah untuk mengubah data mentah menjadi data yang lebih terukur.

Data tersebut akan diolah dengan persentase data yang digunakan untuk membuat frekuensi jawaban sehingga hasil tes akan terlihat dalam bentuk persentase. Menurut Sudjana (2004, hlm. 129) menjelaskan rumus persentase yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

- P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)
- f = Frekuensi jawaban responden
- n = Jumlah responden
- 100 = Bilangan tetap

c. Penafsiran Data

Setelah didapatkan hasil persentase, kemudian di analisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria batasan berdasarkan jumlah responden yang menjawab. Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap

jawaban dari pernyataan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada yang dikemukakan oleh Santoso (2001, hlm. 57) yaitu sebagai berikut :

| | |
|----------|---------------------------|
| 100 % | = Seluruhnya |
| 75% -99% | = Sebagian besar |
| 51% -74% | = Lebih dari setengahnya |
| 50% | = Setengahnya |
| 25% -49% | = Kurang dari setengahnya |
| 24% -1% | = Sebagian kecil |
| 0% | = Tidak seorang pun |

Data dianalisis untuk lebih mengetahui kategori pemahaman siswa tentang mata pelajaran *Basic Cookery* dengan mengkonversikan skor ke dalam skala 100. Penilaian ini dilakukan dengan tujuan agar kemampuan peserta didik dapat dilihat ketercapaiannya. Data yang diperoleh, kemudian ditafsirkan dengan menggunakan kriteria data yang merujuk pada pendapat Riduwan (2010, hlm. 15) sebagai berikut:

Tabel 3.7 Penafsiran Data Persentase Pengetahuan

| Persentase | Kriteria Penguasaan |
|------------|---------------------|
| 81% – 100% | Sangat Dikuasai |
| 61% – 80% | Dikuasai |
| 41% – 60% | Cukup Dikuasai |
| 21% – 40% | Kurang Dikuasai |
| 0% – 20% | Tidak Dikuasai |

Sumber: (Riduwan 2010, hlm.15)